

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dapat diuraikan dari bab sebelumnya mengenai pengaruh pengangguran dan jumlah penduduk terhadap tingkat kemiskinan dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sebagai variabel moderasi, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengangguran terhadap tingkat kemiskinan di Kota Cirebon dalam kurun waktu 2009-2023. Data yang diperoleh dari BPS menunjukkan bahwa peningkatan pengangguran akan diikuti dengan peningkatan tingkat kemiskinan. Dengan kata lain, semakin banyak jumlah penduduk yang menganggur, maka tingkat kemiskinan akan semakin tinggi.
2. Terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan antara jumlah penduduk terhadap tingkat kemiskinan di Kota Cirebon dalam kurun waktu 2009-2023. Berdasarkan data dari BPS, perubahan jumlah penduduk tidak mempengaruhi naik turunnya tingkat kemiskinan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa indikator penentuan kemiskinan tidak hanya dipengaruhi oleh jumlah penduduk, tetapi juga oleh faktor lain seperti kualitas sumber daya manusia dan Pendidikan.
3. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terbukti memiliki pengaruh positif atau memperkuat hubungan antara pengangguran dengan tingkat kemiskinan. IPM juga terbukti memiliki efek moderasi yang signifikan antara variabel pengangguran dengan tingkat kemiskinan di Kota Cirebon selama periode 2009-2023.
4. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terbukti memiliki pengaruh positif atau memperkuat hubungan antara jumlah penduduk dengan tingkat kemiskinan. IPM juga terbukti memiliki efek moderasi yang signifikan antara variabel jumlah penduduk dengan tingkat kemiskinan di Kota Cirebon selama periode 2009-2023.

## B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah disimpulkan diatas, maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk pemerintah khususnya pemerintah kota Cirebon perlunya memperhatikan pengangguran, khususnya dalam meningkatkan program penciptaan lapangan kerja baru, pemerintah juga dapat menerapkan program kependudukan seperti perencanaan keluarga dan peningkatan akses pendidikan untuk memastikan bahwa pertumbuhan penduduk diiringi dengan peningkatan kualitas, dengan begitu diharapkan tingkat pengangguran dan kemiskinan di Kota Cirebon dapat ditekan, sekaligus meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.
2. Penulis berharap penelitian ini dapat dilanjutkan dan dikembangkan lagi oleh peneliti yang lainnya untuk mengetahui perubahan yang terjadi dari tahun-tahun, menambahkan variabel lain yang lebih relevan agar memperkuat temuan ini dan mengetahui Langkah-langkah yang dilakukan untuk mengatasi masalah-masalah pengangguran, jumlah penduduk, tingkat kemiskinan dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) pada kota Cirebon khususnya dan seluruh daerah lainnya di Indonesia.